

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Angka kematian ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera.

World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat 216 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan Tahun 2015. Jumlah total kematian ibu diperkirakan mencapai 303.000 kematian di seluruh dunia. MMR di negara berkembang mencapai 239/100.000 kelahiran hidup, 20 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. Negara berkembang menyumbang sekitar 90 % atau 302.000 dari seluruh total kematian ibu yang diperkirakan terjadi pada Tahun 2015 (*ICD-10,2012:WHO,2014*).

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang sebagai penyumbang Penyebab kematian yang sangat berpeluang besar terjadi pada ibu hamil dan anak, pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30 persen (Pontianak Post, 2013), sehingga masih diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk menurunkan angka AKA tersebut. Lima penyebab kematian ibu terbesar

yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus (*WHO,2014*).

Pada partus lama dapat ditemukan pemanjangan fase laten atau fase aktif. Dari fase laten terjadi pembukaan yang sangat lambat dari 0 sampai 3cm dan lamanya lebih dari 8 jam inpartu (saifuddin : 2009). Pada umumnya, partus lama disebabkan oleh 3P yaitu Powers (Tidak terkoordinasinya kontraksi uterus), Passenger (Diameter kepala bayi yang terlalu besar (>9,5cm) atau malposisi, Passage (Pelvis yang abnormal, tumor, atau adanya obstruksi pelvis atau jalan lahir). Partus lama dapat terjadi karena abnormalitas dari dilatasi serviks. Pembukaan serviks berlangsung secara lambat, karena tidak terjadi penurunan kepala untuk menekan serviks sehingga akan lebih sulit terjadi dilatasi (Friedman : 2007)

Partus lama merupakan suatu keadaan dimana persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primi, dan lebih dari 18 jam pada multi. Menurut Harjono “partus lama merupakan fase terakhir dari suatu partus yang macet dan berlangsung terlalu lama sehingga timbul keadaan seperti dehidrasi, infeksi, kelelahan ibu, serta asfiksia dan kematian janin dalam kandungan” (Harjono : 2009).

Di Kalimantan Barat untuk Tahun 2013 AKI yakni 403per 100.000 kelahiran hidup. Bila di bandingkan dengan sekala nasional yaitu 228per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu Pemerintah Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak terus melakukan perbaikan program kasus kematian materal dan neonatal yang terjadi pada Tahun 2013 (*Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013*).

Oleh karena itu pelayanan kesehatan ibu dan perjuangan ibu dalam proses persalinan sangatlah berharga. Dalam surat lukman ayat 14 Al-Qur'an mengabadikan perjuangan ibu selama kehamilan :

قَوْمِنَا الْإِنْسَانَ بَوْلَدُوهُ خَلَقَهُ أُمَّةً وَهَمْنَا عَلَيْهِ
 وَهُوَ وَفِيضِلُّهُ فِي عَاقِبَتِهِ أَنْ أَقْصُرَ
 دَوْلَدَتِكَ إِلَى التَّصَدُّقِ

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. [31] (Luqman;14).

Dalam surat Al-Luqman ayat 14 di atas dapat di pahami bahwa diperintahkan kepada manusia untuk berbakti kepada kedua orang tua (ibunya telah mengandungnya) dengan susah payah (Dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah) ia lemah karena mengandung, lemah sewaktu mengeluarkan bayinya, dan lemah sewaktu mengurus anaknya dikala bayi

Gerakan Sayang Ibu (GSI) adalah salah satu gerakan yang di laksanakan oleh masyarakat berkerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan perbaikan kualitas hidup perempuan, melalui berbagai kegiatan yang mempunyai dampak terhadap upaya penurunan AKI karena kehamilan ,melahirkan,dan nifas serta kematian bayi.

Strategi GSI adalah menerapkan Gerakan Nasional kehamilan,persalinan dan nifas yang aman dan membangun kemitraan yang efektif melalui pendekatan kemasyarakatan ,desentralisasi ,kemitraan,kemandirian dan kekeluargaan.

Bidan juga berperan aktif untuk mengurangi AKI dan AKB ,dengan melakukan skrining dan pemantauan untuk mendeteksi penyimpangan atau penyulit dalam masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Bekerjasama dengan

masyarakat dengan membuat kader Posyandu untuk Pemeriksaan Kehamilan dan Tumbuh kembang anak. Dengan demikian resiko terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas dapat terdeteksi segera dan dapat dilakukan penataalkasaannya. Sehingga menurunnya Angka Kematian Anak di Indonesia (Incesmi,2014)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Indonesia adalah salah satu negara berkembang penyumbang AKI dan AKA terbesar, masih diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk menurunkan AKI dan AKA tersebut. Penyebab kematian ibu terbesar salah satunya yaitu persalinan lama/macet dan infeksi, selain dapat mengakibatkan kematian ibu, partus lama juga menyebabkan Asfiksia pada bayi yang merupakan penyebab kasus kematian anak tertinggi . Berdasarkan kesimpulan diatas penulis tertarik untuk mengambil masalah tersebut menjadi laporan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan di Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah utama dalam laporan ini adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M di wilayah kerja puskesmas perumnas II kota pontianak tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M di wilayah Puskesmas Perumnas II Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M
- d. Untuk mengetahui Penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep teori dengan kasus pada Ny.M dengan Kala 1 fase laten memanjang dan Bayi Ny.M

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk di jadikan masukan serta bahan tambahan materi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak.

2. Bagi BPM

Diharapkan dapat memberikan data pelengkap untuk meningkatkan pelayanan maternal essential dan menyeluruh.

3. Bagi Responden

Dapat meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien, bagi pasien agar mengetahui pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (BBL) sampai anak usia 1 tahun dan mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

2. Waktu

Penelitian ini di mulai dari tanggal 3 Agustus 2016 – 14 Mei 2017, yaitu mulai dari kunjungan antenatal care trimester ketiga sampai bayi berusia 10.

3. Responden

Subjek penelitian adalah hal atau orang yang akan dijadikan pengambilan kasus. Subjek pada asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. M dan Bayi Ny. M

4. Tempat

Tempat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dan Bayi Ny.M yaitu di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dan Bayi Ny.M di Wilayah kerja Puskesmas Perumnas II ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Siti Fitriyah yulianti (2015)	Asuhan kebidanan ibu bersalin dengan kala 1 memanjang di ruang bersalin RSUD.Dr.Soedarso	Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 april-19 mei didapatkan telah sesuai semua tindakan yang ada diruang RSUD dengan Standar Asuhan Kebidanan.
2	Winarsih Nur A (2009)	Hubungan persalinan kala 1 memanjang dengan kesejahteraan janin di rsud dr. moewardi surakarta	Deskriptip dengan pendekatan studi kasus/case study Resert (CSR)	Dari hasil penelitian ini dilakukan tahun 2009 di dapatkan ada hubungannya antara kala 1 memanjang dengan kesejahteraan janin di RSUD Dr. Moewardi.
3	Enny Shinta (2016)	Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan induksi persalinan di RSUD Dr. Soudarso	Metode Deskriptip	Asuhan kebidanan dengan 3 pasien dengan induksi

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, subyek dan asuhan yang diberikan.

Penelitian saat ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By.Ny.M di wilayah puskesmas Perumnas II Pontianak” memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sample. Adapun persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu metode Deskripti dengan melakukan observasi pada subjek yang di teliti.